

Judul : Anggota DPR Kena OTT KPK, Bamsoet: Itu Personal
Tanggal : Jumat, 09 Agustus 2019
Surat Kabar : Indo Pos
Halaman : 2

Anggota DPR Kena OTT KPK, Bamsoet: Itu Personal

JAKARTA-DPR RI lepas tangan soal ada anggotanya yang terjaring operasi tangkap tangan Komisi Pemberantasan Korupsi (OTT KPK). Alasannya, karena para wakil rakyat sangat mendukung lembaga antirasuah dalam penegakan hukum.

Ketua DPR Bambang Soesatyo menyampaikan, DPR tetap berkomitmen dan mendukung terhadap pelaksanaan tugas KPK dalam memberantas tindak pidana korupsi.

"Saya mendorong KPK dalam melaksanakan tugasnya harus memperhatikan asas praduga tak bersalah (*presumption of innocence*) dan kesamaan hak di mata hukum (*equality before the law*) agar tidak terjadi *trial by press* atau peradilan dengan peng-

gunaan media yang bersifat publikasi massa untuk menggiring opini publik," ujar Bamsoet - sapaan akrab Bambang - dalam pernyataannya, Kamis (8/8).

Politisi Golkar itu juga mengatakan, jika ada anggota DPR yang terkait dalam OTT dipastikan merupakan tindakan perorangan. "Itu bukan tindakan lembaga DPR RI," tandasnya.

Senada Wakil Ketua DPR Fadli Zon. Politikus Partai Gerindra itu menyatakan, masih menunggu perkembangan dan pengumuman resmi KPK terkait anggotanya yang terjaring OTT dan diduga korupsi impor bawang putih. Fadli mengaku, baru mengetahui informasi seputar kegiatan OTT KPK itu dari yang beredar di media saja.

"Tunggu perkembangan selanjutnya, sampai sejauh mana, apa yang terjadi. Nanti setelah ada pengumuman resmi, kita lihat," kata Fadli kepada wartawan di Kompleks Parlemen, Senayan, Kamis (8/8).

Terpisah, Ketua DPP PDIP Djarot Saiful Hidayat mengaku, belum mengetahui informasi tentang kader PDI Perjuangan yang ditangkap tangan oleh KPK dalam kasus suap impor bawang putih.

"Belum dapat kabar tapi yang jelas



Bambang Soesatyo
ANTARA FOTO/NAHYU PUTRO A/FOC

Bu Mega (Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri) sudah ingatkan betul kita antikorupsi," kata Djarot saat dikonfirmasi di sela-sela Kongres V PDIP di Bali, Kamis (8/8).

Djarot menegaskan, jika ada kadernya yang terlibat maka akan langsung dipecat. Menurutnya jika

ada yang melakukan korupsi sudah jelas bukan kader PDIP. "Kalau dia nganu (korupsi, Red) pecat di tempat," kata Djarot.

Diketahui, anggota Komisi VI DPR



RI dari PDI Perjuangan, Nyoman Dhamantra dijemput tim KPK dari Bandara Soekarno Hatta dan langsung dibawa ke gedung KPK, Kuningan, Jakarta Selatan. Nyoman datang sekitar pukul 14.30 dan dikawal ketat penyidik KPK.

Juru Bicara KPK Febri Diansyah menyebutkan, pihaknya mengamankan seorang Anggota Komisi VI DPR RI di Bandara Soekarno Hatta untuk pemeriksaan lebih lanjut. Di sisi lain Wakil Ketua KPK Alexander Marwata menyebut, anggota DPR RI yang diamankan itu sempat pergi ke Bali.

Hanya saja Alex tidak menjawab dengan lugas apakah anggota DPR itu hendak menghadiri kongres di sana. KPK melakukan OTT terhadap

11 orang diduga terkait impor bawang putih. Dalam OTT itu KPK menyita bukti transfer sebesar Rp2 miliar.

KPK menduga uang itu rencananya diberikan kepada salah satu anggota Komisi VI DPR RI. Hal itu karena satu dari 11 orang yang terjaring OTT merupakan orang kepercayaan anggota Komisi VI DPR.

“Uang diduga rencana diberikan untuk seorang anggota DPR-RI dari Komisi yang bertugas di bidang Perdagangan, Perindustrian, Investasi,” ujar Febri Diansyah.

Selain bukti transfer Rp2 miliar, dari orang kepercayaan anggota DPR juga ditemukan sejumlah uang dalam pecahan mata dolar Amerika Serikat. (aen)